

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Dimana data umum meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan akhir, pekerjaan, riwayat penyakit, percaya tidaknya adanya Covid – 19, pernah tidaknya keluarga terkonfirmasi positif Covid – 19. Sedangkan data khusus tentang kepatuhan penggunaan masker yang benar. Data diperoleh dari hasil jawaban lansia melalui kuisisioner yang diberikan peneliti pada tanggal 24 Juli 2021 dengan jumlah responden 39 orang.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai penelitian adalah RT 07/ RW 08 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang. Kelurahan Purwantoro memiliki 24 RW dan 156 RT dengan luas wilayah 229,25 Ha dan jumlah penduduk mencapai 31.497 jiwa. Purwantoro termasuk salah satu Kelurahan terluas di Kota Malang. Kelurahan Purwantoro merupakan salah satu sentra industri tempe di Kota Malang yang merupakan terbesar di Kota Malang, hampir 90% masyarakat di wilayah ini berprofesi sebagai pengrajin atau merupakan pengusaha tempe mulai dari yang usaha tingkat mikro maupun skala besar. Selain itu, juga terdapat usaha manik-manik yang tingkat pemasarannya sudah

berskala internasional. Kemudian, secara administratif Kelurahan Purwantoro disebelah utara berbatasan langsung dengan Kelurahan Blimbing, disebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Pandanwangi, disebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Bunulrejo, dan disebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tulusrejo.

4.1.2 Data Umum

Tabel 4.1 Data Umum

Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persen (%)
Usia		
46 – 55 Tahun (lansia awal)	19	49
56 – 65 Tahun (lansia akhir)	20	51
Total	39	100
Jenis Kelamin		
Laki – laki	19	49
Perempuan	20	51
Total	39	100
Pendidikan Terakhir		
SD	12	31
SLTP	5	13
SLTA	6	15
Perguruan Tinggi	16	41
Total	39	100
Pekerjaan		
Bekerja	29	74
Tidak bekerja	10	26
Total	39	100
Riwayat penyakit		
Hipertensi	4	11
Asma	1	2
Jantung	1	2
Tidak ada	33	85
Total	39	100
Percaya Tidaknya Covid – 19		
Ya	39	100
Tidak	0	0

Total	39	100
Ada Tidaknya Keluarga yang Pernah Positif Covid – 19		
Ada	1	3
Tidak ada	38	98
Total	39	100
Setuju Tidaknya Penggunaan Masker Untuk Memutus Rantai Covid – 19		
Setuju	39	100
Tidak setuju	0	0
Total	39	100
Pernah Tidaknya Mendapat Info Penularan Covid – 19		
Pernah	39	100
Tidak Pernah	0	0
Total	39	100

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa: Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 lansia (51%). Sedangkan berjenis kelamin laki laki sebanyak 19 lansia (49%) hampir setengah dari jumlah perempuan, usia responden lansia awal 46 – 55 tahun berjumlah 19 lansia (49%) hampir setengah dari jumlah usia lansia akhir 56 – 65 tahun yang sebagian besar berjumlah 20 lansia (51%). Pendidikan terakhir responden, hampir setengah tamat SD berjumlah 12 lansia (31%), sebageian kecil tamat SLTP berjumlah 5 lansia (13%), sebagian kecil tamat SLTA berjumlah 56 lansia (15%), dan hampir setengah tamat perguruan tinggi sejumlah 16 lansia (41%). Sebagian besar masyarakat bekerja dengan jumlah 29 lansia (74%). Hampir seluruh masyarakat lansia di rt 07 tidak memiliki riwayat penyakit sebanyak 33 lansia (85%). Seluruh responden (100%) percaya dengan adanya virus Covid – 19, dan seluruh lansia di RT 07 menggunakan masker, karena sebagian kecil lansia di RT 07 ada 1 lansia

(3%) yang terkonfirmasi covid- 19, sehingga seluruh responden berjumlah 39 lansia (100%) memakai masker untuk upaya memutuskan rantai penularan covid – 19.

4.1.3 Data Khusus

Tabel 4.2 Data Khusus

No	Kategori	Frekuensi (orang)	Persen (%)
1.	Patuh	3	8
2.	Kurang Patuh	36	92
3.	Tidak Patuh	0	0
Total		39	100

(Sumber: Data primer, 2021).

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh 36 lansia (92%) dari responden berkategori kurang patuh dan sebagian kecil 3 lansia (8%) dari responden yang patuh dalam penggunaan masker yang benar.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Tingkat Kepatuhan						Jumlah	
	Patuh		Kurang Patuh		Tidak Patuh			
	f	%	f	%	F	%	f	%
Usia								
46 - 55 Tahun	1	5	18	95	0	0	19	100
56 - 65 Tahun	2	10	18	90	0	0	20	100
Jenis kelamin								
Laki-laki	1	5	18	95	0	0	19	100
Perempuan	2	10	18	90	0	0	20	100
Pendidikan								
SD	3	25	9	75	0	0	12	100
SMP	0	0	5	100	0	0	5	100
SMA	0	0	6	100	0	0	6	100
PT	0	0	16	100	0	0	16	100

Pekerjaan								
Bekerja	3	10	26	90	0	0	29	100
Tidak bekerja	0	0	10	100	0	0	10	100
Riwayat Penyakit								
Hipertensi	1	25	3	75	0	0	4	100
Asma	0	0	1	100	0	0	1	100
Jantung	0	0	1	100	0	0	1	100
DM	0	0	1	100	0	0	1	100
Tidak ada	2	6	30	94	0	0	32	100
Percaya Covid-19								
Ya	3	8	36	92	0	0	39	100
Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0
Menggunakan masker								
Ya	3	8	36	92	0	0	39	100
Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0
Positif Covid-19								
Ada	0	0	1	100	0	0	1	100
Tidak ada	3	8	35	92	0	0	38	100
Penggunaan masker memutus rantai Covid-19								
Setuju	3	8	36	92	0	0	39	100
Tidak setuju	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi penularan Covid-19								
Pernah	3	8	36	92	0	0	39	100
Tidak pernah	0	0	0	0	0	0	0	0

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 4.3 diatas, didapatkan bahwa responden yang berusia 56-65 tahun hampir seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sebanyak 18 lansia (90%). Pada data jenis kelamin didapatkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan hampir seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sejumlah 18 lansia (90%). Pada data pendidikan didapatkan bahwa responden yang berpendidikan PT seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sebanyak 16 lansia (100%).

Pada data pekerjaan didapatkan bahwa responden yang bekerja hampir seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sejumlah 26 lansia (90%). Pada data riwayat penyakit didapatkan bahwa responden yang tidak ada riwayat penyakit hampir seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sebanyak 30 lansia (94%). Pada data percaya Covid-19 didapatkan bahwa responden yang percaya hampir seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sejumlah 36 lansia (92%). Pada data menggunakan masker didapatkan bahwa responden yang menggunakan hampir seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sejumlah 36 lansia (92%). Pada data positif Covid-19 didapatkan bahwa responden yang tidak positif Covid-19 hampir seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sejumlah 35 lansia (92%). Pada data penggunaan masker memutus rantai penularan Covid-19 didapatkan bahwa responden yang setuju hampir seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sejumlah 36 lansia (92%). Pada data informasi penularan Covid-19 didapatkan bahwa responden yang pernah mendapat informasi tersebut hampir seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sejumlah 36 lansia (92%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hampir seluruh lansia di RT 07 RW 08 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh sebanyak 36 lansia (92%), sebagian kecil responden memiliki tingkat kepatuhan patuh sejumlah 3 lansia (8%) dan tidak satupun responden memiliki tingkat kepatuhan

tidak patuh sebanyak 0 lansia (0%). Tingkat kepatuhan kurang didukung oleh usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat penyakit, percaya Covid-19, menggunakan masker, positif Covid-19, setuju atau tidaknya jika penggunaan masker memutus rantai Covid-19, dan informasi penularan Covid-19.

Berdasarkan data usia dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat kepatuhan kurang patuh hampir seluruhnya berusia 56-65 tahun sejumlah 18 lansia (90%). Menurut Novi Afianti dan Cut Rahmiati (2021) usia bukan menjadi penyebab ketidakpatuhan, namun semakin tua usia maka akan semakin menurun daya ingat, pendengaran, dan penglihatan, sehingga lansia menjadi tidak patuh. Menurut Widagdo (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi usia seseorang maka semakin rendah persepsi mereka terhadap teknologi informasi dan kurangnya dalam penggunaan teknologi informasi. Menurut peneliti ketidakpatuhan pada lansia dikarenakan menurunnya keadaan memori lansia terhadap informasi yang telah diterima.

Berdasarkan data pendidikan dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat kepatuhan kurang patuh seluruhnya berpendidikan PT sejumlah 16 lansia (100%). Menurut Ruqoyah (2021) pendidikan dasar banyak yang tidak patuh tetapi tidak menutupi kemungkinan lansia yang berpendidikan tinggi juga akan patuh sepenuhnya, karena hal ini berhubungan dengan kesadaran lansia dan pemahaman lansia tentang pentingnya menggunakan masker yang baik dan benar. Menurut Novi Afianti dan Cut Rahmiati (2021) menunjukkan bahwa tingginya tingkat pendidikan seseorang tidak menjamin tingkat pemahamannya

akan sebuah informasi tertentu. Menurut peneliti lansia yang berpendidikan tinggi dapat berperilaku tidak sesuai dengan pendidikan yang didapat karena hal tersebut tergantung dari kesadaran diri lansia akan pentingnya memakai masker yang baik dan benar.

Berdasarkan data pekerjaan dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat kepatuhan kurang patuh hampir seluruhnya bekerja sebanyak 26 lansia (90%). Menurut Rahmatulloh (2021) lansia yang masih memiliki semangat bekerja atau menjadi tulang punggung keluarga, mereka akan lebih mengutamakan perekonomian keluarganya ketimbang memperdulikan kesehatannya. Menurut Sari (2021) kebiasaan berkumpul ketika bekerja pada lansia disebabkan karena merasa penerapan 3M tidak bermanfaat (sia-sia), jika terpapar virus menurut lansia tidak akan parah. Menurut peneliti pekerjaan yang mengharuskan berinteraksi dengan orang lain menjadikan lansia terkadang lupa atau bahkan abai terhadap pentingnya penggunaan masker yang baik dan benar karena prioritas utamanya adalah perekonomian keluarga.